



## Studi Komparasi Perilaku Kreatif Mahasiswa Menghadapi Dunia Kerja (Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB di UTM)

Anis Binti Hamed<sup>1</sup>, Mochammad Isa Anshori<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

### INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:  
Diterima : 2022  
Diperbaiki: 2022  
Disetujui : 2022

#### Keywords:

Students, individual behavior,  
and differences in desires.

### Abstract

*This research was conducted to find out how students' creative behavior in facing the world of work. The research method used in this research is to use qualitative methods. And this research uses purposive sampling technique, namely the method of taking informants or data sources with certain considerations or certain criteria. These particular considerations, for example the person who is considered to know the most about what we expect, or maybe he is the ruler so that it will make it easier for researchers to explore the object or social situation to be studied. In this study using management students with the following criteria:*

*1. Trunojoyo Madura University students, 2. Management students, 3. 7<sup>th</sup> Semester Management students, 4. Students who after graduating from college want to work immediately. From the explanations of informants (A1, A2, A3, A4, and A5) who have been interviewed, the factors that encourage students after graduating from college to want to work immediately differ from one another. Some are caused by impulses from within himself (internal factors) and some are caused by encouragement or stimulation from the outside environment (external factors). However, most of the statements from the informants were influenced by internal factors, namely the desire of themselves, but some were influenced by external factors such as support from parents that made the informant melt and thought that the parents' decision must be the best for him and the informant accepted suggestions from his parents. So it can be concluded that internal factors have a stronger influence because based on the statements of the five informants, four of the informants chose the job because of their own desires, and some were suggested by their parents and students could accept the suggestions without an element of coercion because after consideration it was goodness for him.*

✉ Penulis Korespondensi\*

Mochammad Isa Anshori

Email:

[isa.anshori@trunojoyo.ac.id](mailto:isa.anshori@trunojoyo.ac.id)

P-ISSN: 2775-3093

E-ISSN: 2797-0167

DOI :

Citation : Hamed, Anis Binti & Mochammad Isa Anshori (2022), Studi Komparasi Perilaku Kreatif Mahasiswa Menghadapi Dunia Kerja (Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB di UTM), 2 (1), hlm. 110-115

### PENDAHULUAN

Jenjang perguruan tinggi merupakan salah satu gerbang menuju dunia kerja untuk para calon mahasiswa yang baru memutuskan melanjutkan Pendidikan kebangku perkuliahan. Selama menempuh Pendidikan diperguruan tinggi, mahasiswa dituntut agar mampu menyelesaikan berbagai beban studi dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Guna menambah mengembangkan *Hard skill* sesuai dengan bidang kejuruan masing-masing. Tidak hanya *Hard skill* secara mandiri mahasiswa juga diminta untuk mengasah *Soft skill* yang dibutuhkan di dunia kerja melalui kegiatan-kegiatan diluar perkuliahan. Bagi mahasiswa yang tidak mempersiapkan dirinya dengan baik maka, dikhawatirkan

nantinya akan kalah dalam persaingan di dunia kerja dan bisa saja menjadi pengangguran Menurut (Sudjana, 2014:73).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) per Agustus 2019, jumlah Pengangguran lulusan Universitas mencapai 5,67% dari total angkatan kerja 136,18 juta orang, kemudian pada Februari 2020 naik lagi menjadi 5,73%. Sedangkan Jumlah angkatan kerja pada Februari 2020 sebanyak 137,91 juta orang, data ini naik 1,73 juta orang dibandingkan pada bulan february 2019. Dalam angka ini setahun terakhir jumlah pengangguran mencapai 6,88 juta orang, naik 60 ribu orang dari tahun sebelumnya. Berbeda dengan naiknya jumlah angkatan kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) turun sebesar 0,15 Persen poin. Penulis menyimpulkan, tingkat pengangguran ini dipicu oleh ketidak matangan karir mahasiswa.

Kematangan karir yang rendah dan kurangnya perilaku kreatif mahasiswa menyebabkan para mahasiswa yang telah lulus kuliah terpaksa salah dalam memilih pekerjaan dan menerima pekerjaan walaupun tidak sesuai dengan latar belakang studinya. Masih banyak ditemukan sarjana yang terpaksa bekerja tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Hal ini terjadi dikarenakan lowongan kerja yang belum memadai dengan jumlah pencari kerja, sempitnya lowongan pekerjaan juga memaksa para pencari kerja menerima pekerjaan yang ditawarkan dari pada menganggur Menurut (Ariani, 2019).

Selain itu Mahasiswa yang berada di Universitas Trunojoyo Madura itu mempunyai Perilaku yang berbeda-beda, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa yang baru saja lulus dan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi mereka mengaku mempunyai berbagai macam rencana setelah lulus nanti seperti: akan membuka usah sesuai dengan bidangnya, ada juga yang ingin langsung bekerja di perusahaan besar ataupun instansi Pemerintahan, ada yang kuliah sambil bekerja sebagai pengisi waktu kosong dan ada juga yang ingin mengembangkan usaha milik orang tuanya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, Penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan perilaku atau keinginan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja nantinya hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal yang berasal dari diri mahasiswa tersebut (keinginan sendiri) hal ini disebabkan adanya dorongan dari dalam individu tersebut tanpa ada campur tangan orang lain. Sedangkan faktor eksternal yaitu berasal dari lingkungan mahasiswa tersebut, dorongan dari luar itu seperti kemauan orang tua atau dukungan keluarga dekat. Meskipun keinginan mahasiswa tersebut berbeda-beda namun tujuannya hampir sama yaitu ingin sukses dan dapat membahagiakan orang tuanya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016:09).

Lokasi penelitian yang dipilih adalah di kampus Universitas Trunojoyo Madura, Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Jl. Raya Telang, PO BOX 02 Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur 69162. Menurut saryono (2010), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yakni berupa kata-kata tulisan lisan dari seseorang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena dirasa dalam permasalahan yang diteliti cukup kompleks, sehingga data yang diperoleh dari para narasumber lebih alamiah yakni wawancara secara langsung.

Teknik penentuan informan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Purposive Sampling (pengambilan sampel secara disengaja). Menurut Sugiyono (2010:300), purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

## HASIL

Penelitian ini dilakukan di Prodi Manajemen Universitas Trunojoyo Madura, subjek penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa aktif Manajemen semester akhir yaitu semester 7. Adapun yang menjadi sasaran dari penelitian ini adalah mahasiswa pada angkatan 2017 atau yang sedang mengerjakan skripsi. Dari Observasi dan wawancara yang dilakukan pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura, mahasiswa yang aktif kuliah pada angkatan 2017 ada sekitar 320 Mahasiswa. Terdapat perbedaan keinginan atau rencana antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lainnya dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus nanti. Namun tujuan yang mereka inginkan itu sama yaitu ingin sukses dan membahagiakan orang tuanya. sedangkan kita tahu bahwa sulit mendapatkan pekerjaan setelah lulus nanti apalagi pekerjaan yang sesuai dengan keinginan masing-masing oleh karena itu mahasiswa perlu merencanakan dengan matang.

Informan dalam penelitian ini merupakan subjek yang memahami informasi sebagai pelaku ataupun orang lain yang mengetahui tentang penelitian yang dilakukan. Informan (narasumber) dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yang memiliki informasi (data) yang banyak mengenai objek yang sedang diteliti, untuk dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yakni berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling. Informan pertama dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan beberapa pertimbangan kriteria tertentu antara lain subjek yang telah lama dan intensif menyatu serta masih terikat penuh secara aktif dengan suatu medan atau aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian ini, subjek merupakan mahasiswa yang teregistrasi tahun 2017 yang saat ini melakukan aktivitas kuliah, peneliti juga sudah mendapatkan pernyataan kesediaan dari informan yang akan dijadikan sumber data."

## PEMBAHASAN

Data dari hasil penelitian ini didapatkan melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dimana seluruh informan yang melakukan wawancara adalah mahasiswa yang saat ini menjalankan aktifitas kuliah semester akhir dan berkeinginan setelah lulus langsung bekerja.

### Keinginan Setelah lulus kuliah

Mahasiswa merupakan sebutan untuk seorang yang sedang menempuh ataupun menjalani pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi seperti sekolah tinggi, institut atau yang paling umum ialah di Universitas. Dengan kata lain mahasiswa disini seorang pelajar yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, sebagai seorang pelajar tentunya mahasiswa disini memiliki tugas untuk belajar dan bertanggung jawabkan hasil belajarnya di kehidupan bermasyarakat nantinya. Kini banyak ditemukan berbagai perilaku dan keinginan yang dimiliki oleh mahasiswa, dijamin yang canggih seperti sekarang ini keinginan mahasiswa semakin berbagai macam seperti: ketika lulus kuliah mahasiswa ini ingin langsung jadi manajer dalam sebuah perusahaan dan tidak berpikir bahwa tidak ada jabatan yang diperoleh dengan instan, keinginan setelah lulus kuliah segera bekerja di bank atau perusahaan besar dengan harapan gaji yang tinggi. Ada juga yang ketika lulus nanti akan langsung membuka usaha. Begitu pula pada mahasiswa pada Universitas Trunojoyo Madura yang mempunyai berbagai keinginan setelah lulus kuliah nantinya. Dengan adanya keinginan tersebut mahasiswa diharapkan dapat termotivasi untuk menggapai keinginan tersebut.

Dari hasil wawancara yang didapat ada beberapa keinginan mahasiswa setelah lulus kuliah: Dari Informan A1 diatas setelah lulus kuliah A1 ini ingin langsung bekerja pada perusahaan besar ataupun instansi pemerintahan. A1 ini tidak mempermasalahkan apabila pekerjaannya nanti tidak sesuai dengan bidangnya asalkan gajinya sesuai dengan pekerjaan yang dia lakukan. Karena dia ingin segera kerja agar tidak membebani kedua orang tuanya. A1 juga ingin membuktikan kepada orang tua dan tetangganya bahwa bisa sukses dan hidup mandiri diperantauan.

Selanjutnya Informan A2 berdasarkan ungunannya diatas setelah lulus kuliah ingin segera kerja diperusahaan atau instansi pemerintahan di daerahnya yaitu sampang. A2 ini ingin kerjanya dekat dengan rumahnya supaya bisa pulang dan dapat berkumpul dengan keluarganya. Dikarenakan selama mengejar pendidikan A2 ini jauh dari keluarga jadi untuk pekerjaan lebih memilih yang dekat dari rumahnya.

Selanjutnya Berdasarkan ungkapan A3 diatas setelah lulus kuliah A3 ini akan membuka usaha namun hal ini tidak dapat dilakukan sekaligus karena dimasa pandemi seperti ini banyak kegiatan yang dibatasi oleh pemerintahan jadi A3 akan bekerja dahulu di kedinasan untuk membahagiakan ibunya karena dari dulu ibu A3 ini ingin melihat anaknya kerja di kedinasan dan

memakai seragam dan hal ini juga untuk menambah modal membuka usaha kedepannya (tujuan utama A3).

Kemudian berdasarkan ungkapan A4 diatas setelah lulus kuliah ingin segera kerja dikantor yang besar tidak masalah di perusahaan atau instansi pemerintahan. A4 juga ingin bekerja di pemerintahan karena hal ini merupakan cita-cita yang diinginkan orang tuanya karena A4 ini merupakan wanita jadi harus mempunyai pekerjaan yang tetap dan gaji yang tetap pula. Walaupun awalnya A4 ini ingin ikut bisnis tetapi diwaktu senggang kerja A4 ini bisa sambil mengerjakanbisnisnya.

Kemudian berdasarkan ungkapan dari A5 menyatakan bahwa A5 ingin mengembangkan usaha catering milik ibunya yang selama ini hanya dapat membuat makanan ketika ada pesanan saja. A5 ingin fokus mengembangkan dengan mempromosikan di internet melalui aplikasi atau blog untuk mempermudah calon customer melihat menu cateringnya. A5 mempunyai keinginan suatu saat membuka Restoran dan jasa catering yang terkenal untuk ibunya jadi apabila ada ada pesanan catering diluar kota maka A5 akan mengirimkannya.

Berdasarkan ungkapan A6 diatas setelah lulus kuliah ingin bekerja diperusahaan swasta sembari menjalankan bisnis kecilnya yaitu rental mobil dan supply souvenir-souvenir untuk kado ataupun acara nikahan. Jadi A6 ini menjalankan bisnisnya tanpa mengeluarkan modal ketika A6 mendapat pesanan maka dia akan mendapat komisi dari orang tersebut. Berdasarkan ungkapan A7 diatas A7 ingin melanjutkan hobinya dibidang fotografer yaitu dengan membuka studi foto dengan konsep ala-ala dengan kafe jadi nanti selain studio tersebut selain bisa dijadikan untuk foto bisa juga untuk tempat ngafe dengan berbagai spot foto yang bagus-bagus.

Dari penjelasan informan (A1,A2, A3, A4, A5, A6, dan A7) faktor yang mendorong keinginan setelah lulus kuliah langsung bekerja itu berbeda- beda satu dengan yang lain ada yang merupakan faktor internal dan ada juga yang disebabkan oleh faktor eksternal. Namun kebanyakan pernyataan dari informan itu dipengaruhi oleh faktor internal yaitu keinginan dari diri sendiri namun ada juga yang dipengaruhi karena faktor eksternal seperti dukungan dari orang tua yang membuat informan itu luluh dan berpikir bahwa keputusan orang tua itu pasti yang terbaik untuknya dan informan itu menerima saran dari orang tuanya tersebut. Jadi dapat disimpulkan faktor internal pangaruhnya lebih kuat karena berdasarkan pernyataan kelima informan empat dari informan tersebut memilih pekerjaan itu dikarenakan keinginan dari diri sendiri, dan sebagian yang disarankan oleh orang tuanya tersebut dapat menerima saran tersebut tanpa unsur paksaan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Dari penjelasan Informan (A1.A2, A3, A4, A5, A6 DAN A7) Faktor yang mendorong mahasiswa untuk segera bekerja setelah lulus kuliah berbeda satu sama yang lain. Ada yang dipengaruhi oleh faktor internal dan ada juga yang dipengaruhi faktor eksternal, namun kebanyakan dari informan itu dipengaruhi oleh faktor internal yaitu keinginan dalam diri sendiri. Faktor internal lebih dominan dari pada faktor eksternal karena dalam penelitian ini faktor yang mendorong mahasiswa untuk segera bekerja lulus kuliah kebanyakan dipengaruhi oleh dorongan dalam diri mahasiswa tersebut. Kebanyakan dari informan mengungkapkan bahwa ingin segera bekerja supaya tidak menambah beban orang tua dan keinginan untuk segera mandiri. Dari kelima informan dan empat diantaranya ingin segera bekerja setelah lulus kuliah itu dipengaruhi oleh faktor internal yaitu dorongan dari dalam dirinya sendiri. Dan satu informan yang lainnya berdasarkan dukungan orang tuanya namun informan ini menerima saran dari orang tuanya ini tanpa ada unsur paksaan karena pekerjaan tersebut termasuk pekerjaan yang pasti apalagi untuk wanita seperti ini. Meskipun keinginan setelah lulus pada informan yang sudah penulis wawancarai berbeda-beda namun tujuannya hampir sama yaitu tidak ingin membebani orang tua terlalu lama dan tentunya ingin segera bisa hidup mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian ini dengan subjek penelitian yang semakin luas. Karena semakin besar lingkup dari subjek penelitian, maka akan semakin baik hasil penelitian.
2. Objek penelitian ini hanya terbatas pada Mahasiswa Sehingga pada penelitian selanjutnya bisa menggunakan objek yang lain seperti Perusahaan.
3. Mengingat topik penelitian ini masih minim dilakukan oleh peneliti yang lain, oleh sebab itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini sehingga dapat memperluas atau memperkaya khazanah penelitian Perilaku Kreatif Mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul zuhad. 2010. Studi komparasi prestasi belajar mahasiswa antara yang aktifis dan yang nonaktifis program s.1 angkatan 2004 di lain walisongo semarang. Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Abdurrahman dan Suarti. 2016. Pengembangan instrumen sikap kreatif mahasiswa programstudi bimbingan dan konseling (the development of an instrumentfor students creative attitudes of guidance and counseling). FIP IKIPMataram.
- Agusta, Y. 2015. Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *Jurnal Psikologi*,3(1),369-381.
- Agustina S.2014. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi Pada Lansia di Atas Umur 65 Tahun. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. Vol. 2, No. 4.
- Ali, M., & Asrori, M.2010. Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ariani, Emiliantisonia 2019. Pengaruh efikasi diri, lotus pengendalian dan faktor demografis terhadap kematangan karir Mahasiswa Semester VII dan IX Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2018/2019. [pta.trunojoyo.ac.id](http://pta.trunojoyo.ac.id), diunduh pada 09 Desember 2020.
- Aswin, Asrori, dan Asturi, Indri. 2016. "Pengaruh persepsi dunia kerja terhadap perencanaan karir peserta didik kelas xi sosial SMA ". FKIP Untan Pontianak.
- Azwar, Saifuddin. 2010. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baiti, Rizki Diah dan Abdullah, Sri Muliati dkk. 2017. "Career Self- Efficacy Dan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir" *Jurnal Psikologi Integratif*/Vol. 5, (Hlm. 128-141). Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Boden, Margaret A. 2010. *The Creative Mind Myths and Mechanisms*. London: Routledge.
- Brady, R. P. 2010. *Work Readiness InventoryAdministrator's Guide*. Diunduh dari <http://www.jist.com/work-readiness-inventoryadministratorsguidepdf> ,24/09/20.
- Curtis, S. & Shani, N. 2012. The Effect of Taking Paid Employment During Term-time on Students' Academic Studies. *Journal of Further and Higher Education*, 26(2),129-138. di akses tanggal 23 Desember 2013
- Dwi Kencana Wulan. 2019. Rancangan Program Pelatihan Karakter Kreatif pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*.
- Gunawan imam. 2013. Metode penelitian kualitatif Teori dan Praktik.Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hutahaeen, Erik Saut. 2010. "Kontribusi Pribadi Kreatif dan Iklim Organisasi Terhadap Perilaku Inovatif "(hlm. 23-24). Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Indrawijaya, Adam I. 2010. *Perilaku Organisasi Sinar Baru*. Algasindo.Bandung.
- Iqbal Hasan, 2012, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Izzatyl Zakiah. 2014. Mendorong Berpikir Kreatif Mahasiswa dalam Pembelajaran Matakuliah kajian teks Kurikulum Kimia SMA. *Aceh. Lantanida Journal*, Vol. 2 No.2
- Kartina Kartono. 2011. *Psikologi Abnormal*. Bandung: Mandar Maju.
- Latif, Mukhtar dkk. 2013 *OrientasiBaru Pendidikan Anak Usia Dini* Jakarta:Kencana.
- Lewin, Kurt. 2009. *Action Research and Minority Problems The Action Research Reader*. 3rd ed. Victoria : Deakin University.

- Lihayati, Khoirul. 2018. Pengaruh Daya Juang Kesiapan Kerja Melalui Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura). pta.trunojoyo.ac.id, diunduh pada 09 Desember 2020. M.,
- Sunaryo. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Konsumen dan Minat Pembelian Produk Handbag Merek Tiruan. *Jurnal aplikasi*, 12 (4).
- Merlyawati Priyantini, Harti. 2015. Pengaruh kreativitas terhadap self efficacy mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi unesa. Surabaya.
- Meyta Pritandari. 2017. Implementasi model pembelajaran direct instruction untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan ekonomi UM Metro*.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Munandar, Utami. 2011. *Pengembangan Kreativitas anak Berbakat*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nazzal LJ. 2020. The Relationship of the Quality of Creative Problem Solving Stages to Overall Creativity in Engineering Students. *ELSAVIER*. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2020.100734>.
- Piers Steel, 2010. "The Nature Of Procrastination: Meta-Analitic And Theoretical Of Queentestional Self-Regulatory Failure". *Journal Of Psuchological Bulletin*.
- Pool, L.D., & Sewell, P. 2010. The Key To Employability: Developing A Practical Model Of Graduate Employability. *Journal Education And Training*, 9(4), 277-289. Diunduh pada tanggal 28 November 2020.
- Renzulli, J.S. (2010). The Three-Ring Conception of Giftedness. In R. J. Sternberg, & J. E. Davidson, *Conception of Giftedness* (pp. 246 - 279). Cambridge: Cambridge University Press.
- Santrock. J. W. 2010. *Adolescence: Perkembangan Remaja*. (edisi keenam) Jakarta: Erlangga.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo: Jakarta.
- Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Shohifatul, Izzah. 2012. Perbedaan tingkat self-efficacy antara mahasiswa Fakultas Psikologi dan Sains dan Teknologi UIN Malang. *Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang*.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana Nana. 2014. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: IKAPI.
- Suherman, Uman.dkk. 2010. *Evaluasi dan pengembangan program bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung; JPPB FIP IKIP.
- Sujono, Bambang dan Yuliani Nurani Sujiono. 2007. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT. Indek
- Sunaryo. 2011. *Psikologi Untuk Pendidikan*. Jakarta: EGC.
- Suwarto. 2010. *Perilaku keorganisasian*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Theory. New Jersey: PrenticeHall.
- Umam, Khaerul. 2010. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Cv. Pustaka Setia.